

## **Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Bahasa Arab Berbasis Audio Visual Untuk Siswa Kelas X SMK**

<sup>1.</sup> Ferdana Sidiq, <sup>2.</sup> Sulthan Syahril, <sup>3.</sup> Rumadani Sagala, <sup>4.</sup> Erlina, <sup>5.</sup> Koderi  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Pascasarjana UIN Radin Intan Lampung  
<sup>1.</sup> ferdanasidiq09@darulfattah.ac.id <sup>2.</sup> sulthan.syahril@yahoo.com  
<sup>3.</sup> rumadani@radenintan.ac.id, <sup>4.</sup> erlina@radenintan.ac.id, <sup>5.</sup>  
koderi@uinlampung@gmail.com

### **ABSTRACT**

Textbooks are teaching materials that are the main element in the ongoing learning. This research and development is based on the gap in the delivery of material in Arabic learning. The purpose of this research is to develop audio-visual-based textbook teaching materials for class X SMK students that are packaged in an attractive, practical and effective way. The development model in this study refers to the Borg and Gall development model. The test subjects of this research product were students of class X SMK Muhammadiyah 2 Kalirejo. The results of this study explain that design and media expert validators give a percentage of the design of textbook teaching materials on the display aspect with a score of 98.43% (very feasible); aspects of use obtained a score of 97.91% (very feasible); and the aspect of Utilization obtained a score of 91.66% (very feasible), while from the material and language expert validators for the Introduction aspect, a score of 100% (very feasible); the content aspect obtained a score of 97.5% (very feasible); Learning aspects obtained a score of 95.83% (very feasible); and the Task/Exercise aspect obtained a score of 92.5 (very feasible); and the results of the posttest of students obtained the average overall score of the three aspects of 94.17% (very feasible).

**Keywords:** *Development of Teaching Materials, Textbooks, Audio Visual*

### **ABSTRAK**

Buku teks merupakan bahan ajar yang menjadi unsur utama dalam berlangsungnya suatu pembelajaran. Penelitian dan pengembangan ini didasari akan adanya kesenjangan penyampaian materi dalam pembelajaran bahasa Arab. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar buku teks berbasis audio visual untuk siswa kelas X SMK yang dikemas secara menarik, praktis dan efektif. Model pengembangan pada penelitian ini mengacu pada model pengembangan Borg and Gall. Subjek uji coba produk penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Kalirejo. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa validator ahli desain dan media memberikan presentase terhadap desain bahan ajar buku teks pada aspek tampilan dengan skor 98,43% (sangat layak); aspek Penggunaan diperoleh skor 97,91% (sangat layak); dan aspek Pemanfaatan diperoleh skor 91,66 % (sangat layak), sedangkan dari validator ahli materi dan bahasa untuk aspek Pendahuluan diperoleh skor 100% (sangat layak); aspek Isi diperoleh skor 97,5% (sangat layak); aspek Pembelajaran diperoleh skor 95,83% (sangat layak); dan aspek Tugas/Latihan diperoleh skor 92,5 (sangat layak); serta hasil *posttest* peserta didik diperoleh rerata skor keseluruhan dari ketiga aspek sebesar 94,17% (sangat layak).

**Kata kunci :** *Pengembangan Bahan Ajar, Buku Teks, Audio Visual*

## PENDAHULUAN

Bahasa arab sebagai bahasa Al-Qur'an al-Karim, karena diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab yang dibutuhkan oleh setiap muslim untuk membaca dan memahaminya sekaligus dijadikan sebagai landasan untuk mengaktualisasikan perintah Allah Swt (Zulhanan, 2014). Selain menjadi bahasa agama (bahasa Al Qur'an dan Al Hadits), bahasa Arab juga sebagai bahasa komunikasi internasional. Menurut World Almanac bahasa Arab digunakan sehari-hari oleh 256 juta orang dalam jumlah penuturnya atau menempati urutan ke-6 dari seluruh bahasa di dunia (Shofiya et al., 2020).

Seorang guru diharapkan dapat menyusun dan mengembangkan buku ajar agar dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Mendesain buku ajar yang menarik akan memberikan dampak positif tersendiri terhadap pembelajaran bahasa Arab. Di samping itu, buku ajar yang baik kiranya dapat mendorong dan memotivasi peserta didik untuk dapat belajar secara mandiri maupun kelompok (Syamsuddin Asyrofi, 2016).

Untuk menciptakan pembelajaran bahasa arab yang menarik dan mudah dipahami peserta didik perlu dilakukan adanya terobosan baru dalam pembuatan bahan ajar yaitu dengan mengikuti kemajuan teknologi. Penggunaan bahan ajar yang bervariasi dapat dilakukan dalam menciptakan pembelajaran yang baik (Hendra Eka Wahyono, 2016).

Bahan Pembelajaran merupakan komponen isi pesan dalam kurikulum yang harus disampaikan kepada siswa. Komponen ini memiliki bentuk pesan yang beragam, ada yang berbentuk fakta, konsep, prinsip/kaidah, prosedur, problema dan sebagainya. Komponen ini berpesan sebagai materi yang harus dikuasai siswa dalam proses pembelajaran. Skop materi pembelajaran telah tersusun secara sistematis dalam struktur organisasi pendidikan (Hernawan et al., 2012).

Menurut Achmad Munib, 2004 Pendidikan merupakan usaha sadar yang sistematis, dan dilakukan para pengajar atau orang yang disertai tanggung jawab dalam mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat serta kemampuan yang sesuai dengan cita-cita pendidikan (Gunarti, 2020). Oleh karena itu, pendidikan diharapkan dapat mengarahkan peserta didik menjadi lebih baik dan matang dalam membentuk kemandirian dengan dibekali ilmu pengetahuan yang luas sesuai dengan kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dimasa sekarang.

Belajar merupakan suatu proses pribadi yang merupakan akibat dari kegiatan pembelajaran yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas,

perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi tujuan pembelajaran. Belajar juga dapat merubah tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, Misalnya : dengan membaca, mengamati, mendengar dan meniru (Hamdani, 2011). Proses belajar yang bersifat individu dan kontekstual itu sendiri terjadi pada siswa sesuai dengan perkembangan zaman dewasa ini. Guru diharapkan menjadi motivasi utama untuk meningkatkan semangat belajar individu siswa agar tertarik untuk belajar lebih giat lagi meski tidak sedang berada di dalam kelas.

Guru memiliki peran yang paling aktif dalam pelaksanaan pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Guru melaksanakan pendidikan melalui kegiatan pembelajaran dengan mengajar peserta didik atau siswa. Guru diharapkan mampu merumuskan tujuan kegiatan pembelajaran, dan menetapkan strategi pengajaran yang ditempuh untuk merealisasikan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Pengembangan bahan ajar merupakan suatu keniscayaan dalam pembelajaran, yang dimulai dari proses perancangan dan pengembangannya dapat berupa aktivitas mengembangkan sendiri, atau menggunakan bahan ajar yang sudah ada, sampai pada uji coba bahan ajar. Bahan ajar sendiri dari bentuk penyajiannya diklasifikasikan menjadi empat yaitu; cetak, audio, audio-visual dan bahan ajar interaktif. Untuk lebih menspesifikasikan lagi, bahan ajar yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bahan ajar cetak dalam bentuk buku teks ajar berbasis audio visual. Penggunaan media audio visual dapat mempertinggi perhatian anak dengan tampilan yang menarik. Selain itu, anak akan takut ketinggalan jalannya video tersebut jika melewatkan dengan mengalihkan konsentrasi dan perhatian. Media audio visual yang menampilkan realitas materi dapat memberikan pengalaman nyata pada siswa saat mempelajarinya sehingga mendorong adanya aktivitas diri (Fujiyanto et al., 2016)

Buku teks bahasa arab merupakan salah satu bahan ajar atau materi yang memiliki peran signifikan dalam keberhasilan proses pembelajaran (Syamsuddin Asyrofi, 2016). Kedudukan buku teks pelajaran sangatlah penting, baik bagi siswa maupun bagi guru karena tingkat kepentingan itulah buku teks pelajaran harus layak untuk dijadikan tempat beroleh pengalaman. Buku teks yang dipadukan dengan audio visual akan dapat melatih pebelajar mengucapkan kosakata, menyusun kalimat yang benar yaitu dengan cara mendengar dan mengulangi serta dapat meningkatkan kemahiran berbahasa mereka (Abdullah al-Ghali, 2012). pelajaran dapat dipandang sebagai simpanan pengetahuan

tentang berbagai segi kehidupan. Karena sudah dipersiapkan dari segi kelengkapan dan penyajiannya.

Supaya pembelajaran bahasa Arab terlaksana dengan baik dan maksimal, hendaknya ditunjang dengan sumber dan materi yang memadai. Dari banyaknya elemen pembelajaran bahasa Arab, materi pembelajaran merupakan salah satu sarana penunjang untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Umumnya materi-materi pelajaran tersusun dari sebuah buku teks, dan sebuah buku teks hendaknya harus memiliki tujuan pembelajaran yang jelas. Faktor penggunaan buku ajar buku teks dalam pembelajaran merupakan sesuatu yang urgen, karena memiliki peran untuk mencapai keberhasilan pembelajaran (Acep Hermawan, 2014).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 2 Kalirejo Beliau mengungkapkan bahwa:

*Sebagian besar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Kalirejo menganggap pelajaran bahasa Arab sebagai materi yang sangat sulit untuk dipelajari. Disamping itu, minimnya sumber belajar yang kurang memadai seperti buku teks siswa yang terbatas, media penunjang pembelajaran yang kurang mendukung, mengakibatkan siswa kurang bersemangat dalam proses belajar bahasa Arab dan hal tersebut berdampak pada nilai siswa yang masih tergolong rendah.<sup>1</sup>*

Disamping itu peneliti juga mendapatkan informasi bahwa peserta didik sering lupa dan kesulitan ketika menghafal ulang mufrodat yang sudah dipelajari bahkan beberapa peserta didik kesulitan dalam membaca Arab dikarenakan sumber belajar berupa buku teks jumlahnya sangat sangat terbatas sehingga peserta didik tidak dapat membawa pulang buku teks tersebut sebagai bahan belajar mereka dirumah. Guru bahasa arab juga mengemukakan bahwa didalam buku teks ditemukannya beberapa hiwar yang tidak bermutan dengan kaidah-kaidah bahasa yang akan dipelajari oleh peserta didik.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah (1) Bagaimana mengembangkan bahan ajar buku teks bahasa Arab berbasis audio visual yang efektif untuk siswa kelas X SMK ? (2) Bagaimana kelayakan bahan ajar buku teks bahasa Arab berbasis audio visual yang efektif untuk siswa kelas X SMK ?. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut: (1) mendeskripsikan proses pengembangan bahan ajar buku teks Bahasa Arab berbasis

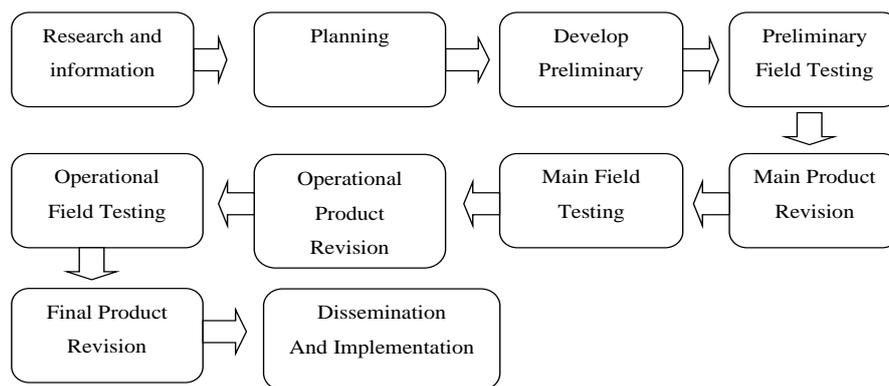
---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Ikhtiarno, S.Pd. (43 tahun), SMK Muhammadiyah 2 Kalirejo Lampung Tengah, 12 September 2021

Audio untuk siswa kelas X SMK, (2) mendeskripsikan keefektifan bahan ajar buku teks Bahasa Arab berbasis Audio visual untuk siswa kelas X SMK.

## METODE PENELITIAN

Penelitian Pengembangan atau Research and Development (R & D) saat ini merupakan salah jenis penelitian yang banyak dilakukan karena mengingat pentingnya pengembangan ilmu pengetahuan untuk memberikan kemudahan bagi setiap pembelajaran yang dilaksanakan (Putra et al., 2020). Model penelitian yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar buku teks bahasa Arab berbasis audio visual siswa kelas X semester ganjil ini mengacu pada model penelitian dan pengembangan Borg and Gall. Secara garis besar menurut (Sugiyono, 2011), pengembangan Brog and Gall ini terdiri dari sepuluh langkah antara lain:



**Bagan 1. Model pengembangan Borg and Gall**

Dari sepuluh tahapan pengembangan model Brog and Gall diatas, prosedur pengembangan yang dilaksanakan peneliti hanya terbatas pada tujuh tahapan saja karena keterbatasan waktu dan dana penelitian. Langkah- langkah penelitian dan pengembangan yang dilakukan adalah (1) penelitian/studi pendahuluan dan pengumpulan data (*research and information collecting*), (2) perencanaan (*planning*), (3) pengembangan draf produk (*develop preliminary form of product*), (4) uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*) atau dalam penelitian ini merupakan uji validasi oleh ahli, (5) merevisi hasil uji coba lapangan awal (*main product revision*), (6) uji coba lapangan utama (*main field testing*), (7) merevisi produk hasil uji lapangan utama (*operational product revision*).

Kegiatan pengembangan ini dimulai dengan melakukan studi pendahuluan dan pengumpulan data, kemudian peneliti membuat perencanaan pengembangan produk. Draf awal produk pengembangan kemudian dikembangkan berdasarkan hasil

perencanaan yang ada. Draf produk yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh empat ahli validator pada bidangnya masing-masing yaitu: ahli desain, ahli media, ahli bahasa dan ahli materi. Hasil validasi berupa skor kevalidan produk yang telah dikembangkan sekaligus terdapat saran untuk perbaikan produk selanjutnya. Produk yang telah divalidasi kemudian direvisi berdasarkan masukan dan saran para ahli. Dan terakhir produk yang telah direvisi kemudian di ujicobakan.

Subjek ujicoba pengembangan oleh 26 peserta didik kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Kalirejo. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman wawancara, observasi, angket untuk ahli materi ahli bahasa, angket ahli media ahli desain, angket respon peserta didik, *pretest* dan *posttest*.

Skor hasil penilaian angket yang diperoleh dari para ahli (media dan materi) dan respon peserta didik berupa data kuantitatif diubah dalam bentuk kategori dengan pedoman pada tabel berikut:

**Tabel 1.**  
**Pedoman Skala Penilaian Angket**

| Kategori      | Skor |
|---------------|------|
| Sangat Baik   | 4    |
| Baik          | 3    |
| Kurang        | 2    |
| Sangat Kurang | 1    |

Sedangkan hasil dari penilaian angket nantinya akan dihitung dengan menggunakan data interval. Data interval tersebut dapat dianalisis dengan menghitung persentase jawaban angket pada tiap item dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P_s = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P_s$  = Persentase

$S$  = Jumlah jawaban responden dalam 1 item

$N$  = Jumlah nilai ideal dalam item. (Setiono, 2016)

Dan untuk menghitung nilai skor rata-rata presentase angket dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum P_n}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Persentase rata-rata

$\sum P$  = Jumlah persentase

$n$  = Jumlah item pada angket.

Selanjutnya persentase kelayakan yang didapatkan kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori kelayakan berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 2.**  
**Konversi Tingkat Pencapaian Dengan Skala 5**

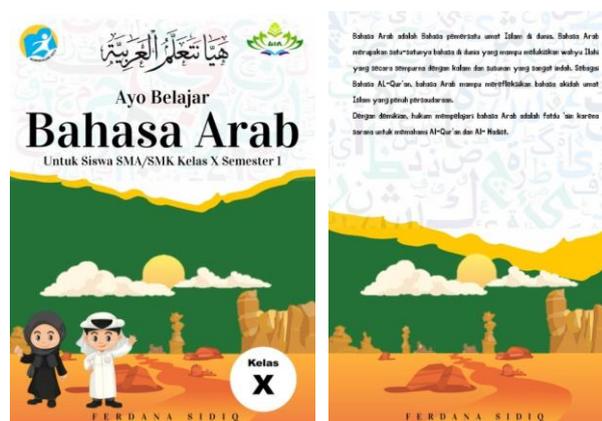
| Tingkat Pencapaian | Kategori     | Keterangan            |
|--------------------|--------------|-----------------------|
| 90 % - 100 %       | Sangat Layak | Tidak perlu direvisi  |
| 75 % - 89 %        | Layak        | Direvisi seperlunya   |
| 65 % - 74 %        | Cukup Layak  | Cukup banyak direvisi |
| 55 % - 64 %        | Kurang Layak | Banyak direvisi       |
| 0 % - 54 %         | Tidak Layak  | Direvisi total        |

Metode disesuaikan dengan desain penelitian yang digunakan. Secara umum, di dalamnya meliputi, subjek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data (tentatif).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan para ahli media, ahli desain, ahli bahasa dan ahli materi serta melibatkan peserta didik kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Kalirejo untuk ujicoba bahan ajar buku teks berbasis audio visual. Teknik pengumpulan data digunakan untuk uji kelayakan dan efektifitas bahan ajar yang dikembangkan.

Meteri dalam bahan ajar buku teks semester ganjii ini adalah ( *at-Ta'aruf, as-Sakan, al-Ilmu dan Biatul Mad'rasi* ) dengan ditunjang audio visual sebagai media pendukung pembelajar. Buku teks berbasis audio visual ini dideskripsikan menjadi 2 bagian yaitu bagian materi dalam bentuk bahan cetak dan bagian materi dalam bentuk audio visual. Hasil tampilan bahan ajar buku teks bagian cover adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Cover Buku Ajar**

Data yang diperoleh pada penelitian pengembangan ini terdapat dua macam, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data tersebut diperoleh melalui dua tahap penilaian, yaitu validasi ahli dan uji coba lapangan. Data validasi terhadap media pembelajaran diperoleh dari evaluasi yang dilakukan oleh empat validator ahli yang terdiri dari dua validator ahli media dan desain, dan dua dari validator ahli materi dan bahasa.

### 1. Validasi Ahli Media dan Desain

**Tabel 2**  
**Hasil Validator Ahli Media dan Desain**

| Aspek         | Jumlah Skor Tiap Aspek |           |             | Skor Maks  | Persen Tase (%) | Kriteria     |
|---------------|------------------------|-----------|-------------|------------|-----------------|--------------|
|               | Ahli 1                 | Ahli 2    | Rata-rata   |            |                 |              |
| Tampilan      | 64                     | 62        | 63          | 64         | 98,43 %         | Sangat Layak |
| Penggunaan    | 23                     | 24        | 23,5        | 24         | 97,91 %         | Sangat Layak |
| Pemanfaatan   | 10                     | 12        | 11          | 12         | 91,66 %         | Sangat Layak |
| <b>Jumlah</b> | <b>97</b>              | <b>98</b> | <b>97,5</b> | <b>100</b> | <b>96 %</b>     | Sangat Layak |

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa validasi oleh ahli media dan desain diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Tampilan diperoleh skor 98,43 % dengan kriteria sangat layak; (2) Penggunaan diperoleh skor 97,91 % dengan kriteria sangat layak; (3) Pemanfaatan diperoleh skor 91,66 % dengan kriteria sangat layak. Dengan demikian desain media dalam pengembangan bahan ajar buku teks bahasa arab berbasis audio visual dapat digunakan sebagai bahan ajar interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab

### 2. Validasi Ahli Materi dan Bahasa

**Tabel 2**  
**Hasil Validator Ahli Materi dan Bahasa**

| Aspek | Jumlah Skor Tiap Aspek |        |           | Skor Maks | Persen Tase (%) | Kriteria |
|-------|------------------------|--------|-----------|-----------|-----------------|----------|
|       | Ahli 1                 | Ahli 2 | Rata-rata |           |                 |          |

|               |           |           |           |            |                |                     |
|---------------|-----------|-----------|-----------|------------|----------------|---------------------|
| Pendahuluan   | 12        | 12        | 12        | 12         | 100 %          | Sangat Layak        |
| Isi           | 20        | 19        | 19,5      | 20         | 97,5 %         | Sangat Layak        |
| Pembelajaran  | 46        | 46        | 46        | 48         | 95,83 %        | Sangat Layak        |
| Tugas/Latihan | 18        | 19        | 18,5      | 20         | 92,5 %         | Sangat Layak        |
| <b>Jumlah</b> | <b>96</b> | <b>96</b> | <b>96</b> | <b>100</b> | <b>96,45 %</b> | <b>Sangat Layak</b> |

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa validasi oleh ahli materi diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Pendahuluan diperoleh skor 100 % dengan kriteria sangat layak; (2) Isi diperoleh skor 97,5 % dengan kriteria sangat layak; (3) Pembelajaran diperoleh skor 95,83 % dengan kriteria layak; (4) Tugas/Latihan diperoleh skor 92,5 % dengan kriteria sangat layak. Dengan demikian desain materi dalam pengembangan bahan ajar buku tesk berbasis audio visual dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Arab untuk siswa tingkat Sekolah Menengah Kejuruan sederajat.

### 3. Saran dari ahli dan revisi yang dilakukan

Peneliti tetap melakukan revisi sesuai dengan masukan dan saran dari masing-masing validator ahli agar bahan ajar berupa buku teks yang dikembangkan semakin baik dan sempurna. Berikut ini disajikan tabel berisikan saran perbaikan dari hasil validasi ahli serta revisi yang dilakukan.

**Tabel. 3**  
**Saran dan revisi yang dilakukan**

| No | Validator                   | Saran   | Keterangan     |
|----|-----------------------------|---|----------------|
| 1. | Ahli Desain dan Ahli Media  | 1) Letak mufrodat diperbaiki agar Mudah difahami oleh peserta didik | Sudah Direvisi |
|    |                             | 2) Tambahkan multiple choice dalam bentuk google form ber barcode   | Sudah Direvisi |
|    |                             | 3) Lampirkan biodata penulis  | Sudah Direvisi |
|    |                             | 4) Suara audio visual diperjelas                                    | Sudah Direvisi |
| 2. | Ahli Materi dan Ahli Bahasa | 1) Hiwar harus bermuatan qowaid dengan materi yang dipelajari       | Sudah Direvisi |
|    |                             | 2) Tambahkan ayat Al Qur'an/Hadits                                  | Sudah Direvisi |

|   |                |
|---|----------------|
| di awal sub materi                              |                |
| 3) Tambahkan kosakata bergambar di akhir materi | Sudah Direvisi |
| 4) Buat game puzzle tentang kosakata            | Sudah Direvisi |

Setelah dilakukan perbaikan, Produk bahan ajar buku teks yang telah divalidasi dan direvisi berdasarkan saran para ahli kemudian di ujicobakan dalam situasi nyata dengan subjek uji coba sebanyak 26 peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 2 Kalirejo Lampung Tengah. Berdasarkan rerata skor *pretest* sebesar 38,46 dan rerata skor *posttest* sebesar 91,92. Peningkatan terhadap nilai rata-rata *posttest* menunjukkan bahwa secara umum bahan ajar buku teks berbasis audio visual efektif dalam meningkatkan pemahaman bahasa Arab setelah peserta didik menggunakan produk dalam pembelajaran. Dengan demikian maka bahan ajar buku teks berbasis audio tingkat SMK kelas X sangat layak digunakan.

#### 4. Angket Respon Peserta Didik

**Tabel. 4**

**Hasil Angket Peserta Didik**

| <b>Aspek</b>  | <b>Rata-rata Jumlah Skor Tiap Aspek</b> | <b>Skor Maksimal</b> | <b>Presentase (%)</b> | <b>Kriteria</b>     |
|---------------|---|----------------------|-----------------------|---------------------|
| Pembelajaran  | 34                                      | 36                   | 94,44 %               | Sangat Layak        |
| Tampilan      | 33                                      | 36                   | 91,66 %               | Sangat Layak        |
| Kemenarikan   | 27                                      | 22                   | 96,42 %               | Sangat Layak        |
| <b>Jumlah</b> | <b>94</b>                               | <b>100</b>           | <b>94,17 %</b>        | <b>Sangat Layak</b> |

Sedangkan hasil perbandingan *pretest* (sebelum menggunakan bahan ajar buku teks) dan *posttest* (setelah menggunakan bahan ajar buku teks) peserta didik diperoleh rerata skor secara keseluruhan dari ketiga aspek sebesar 94,17 % dengan kategori “Sangat Layak”. Dengan rincian masing-masing rerata skor untuk ketiga aspek tersebut yaitu aspek pembelajaran sebesar 94,44 % dengan kategori sangat layak; aspek tampilan sebesar 91,66 % dengan kategori sangat layak; dan aspek kemenarikan sebesar 94,42 % dengan kategori sangat layak.

Mengacu pada hasil validasi ahli materi, ahli bahasa, ahli desain dan ahli media serta adanya peningkatan terhadap nilai rata-rata *posttest* menunjukkan bahwa secara umum bahan ajar buku teks bahasa Arab berbasis audio visual, efektif dalam meningkatkan pemahaman bahasa Arab setelah peserta didik menggunakan produk dalam pembelajaran. Dengan demikian, maka bahan ajar buku teks bahasa Arab berbasis audio visual untuk siswa tingkat SMK kelas X semester ganjil sangat layak digunakan.

Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini adalah bahan ajar buku teks berbasis audio visual pada mata pelajaran bahasa Arab khususnya materi ( *at-Ta'aruf, as-Sakan, al-Ilmu dan Biatul Mad'rasi* ), diperuntukan untuk peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 2 Kalirejo dihasilkan dalam bentuk buku cetak yang berisikan muatan mufrodat, hiwar, qiroah, kitabah serta tamrinat. Bahan ajar buku teks ini juga dilengkapi scan barcode berisikan mufrodat yang dikemas dengan audio visual untuk memudahkan peserta didik dalam menghafal kosakata.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pada tujuan pengembangan, pertanyaan penelitian, dan hasil penelitian dan pengembangan maka dapat disimpulkan bahwa produk bahan ajar buku teks bahasa arab berbasis audio visual sangat layak digunakan sebagai salah satu sumber belajar dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal tersebut ditinjau dari hasil uji coba awal dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan dengan validasi kepada ahli materi, ahli bahasa diperoleh rerata skor secara keseluruhan dari keempat aspek sebesar 96,45 % dengan kategori “Sangat Layak”. Dan dinilai oleh kedua ahli media dan ahli desain diperoleh rerata skor secara keseluruhan dari ketiga aspek sebesar 96 % dengan kategori “Sangat Layak”, Sedangkan uji coba lapangan untuk mengetahui kemenarikan bahan ajar buku teks bahasa arab berbasis audio visual materi ( *at-Ta'aruf, as-Sakan, al-Ilmu dan Biatul Mad'rasi* ) ini memiliki tingkat kemenarikan yang sangat baik Berdasarkan hasil penilaian uji coba kelompok kecil dari siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Kalirejo Lampung Tengah diperoleh rerata skor secara keseluruhan dari ketiga aspek sebesar 94,17 % dengan kategori “Sangat Layak” Serta bahan ajar interaktif berbasis aplikasi Android yang dikembangkan dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman bahasa Arab peserta didik dilihat dari nilai rata-rata *pretest* yang hanya mencapai 38,46 meningkat menjadi 91,92 pada saat *posttest*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah al-Ghali, A. H. A. (2012). *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*. Akademia Permata.
- Acep Hermawan. (2014). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. PT Remaja Rosdakarya.
- Fujiyanto, A., Jayadinata, A. K., & Kurnia, D. (2016). The use of audio visual media to improve student learning outcomes in material relationships between living creatures. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 841–850.
- Gunarti, T. T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Maharah Istima' Pada Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyah. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 127. <http://ejournal.iaii-tabah.ac.id/index.php/awaliyah/article/view/598>
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia.
- Hendra Eka Wahyono. (2016). *Pembelajaran Tematik*.
- Hernawan, A. H., Permasih, & Dewi, L. (2012). Pengembangan Bahan Ajar Tematik. *Direktorat UPI Bandung*, 1489–1497. [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_KURIKULUM\\_DAN\\_TEK.\\_PENDIDIKAN/194601291981012-PERMASIH/PENGEMBANGAN\\_BAHAN\\_AJAR.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KURIKULUM_DAN_TEK._PENDIDIKAN/194601291981012-PERMASIH/PENGEMBANGAN_BAHAN_AJAR.pdf)
- Putra, D. D., Okilanda, A., Arisman, A., Lanos, M. E. C., Putri, S. A. R., Fajar, M., Lestari, H., & Wanto, S. (2020). Kupas Tuntas Penelitian Pengembangan Model Borg & Gall. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 46. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v3i1.5340>
- Setiono. (2016). Optimalisasi Penguasaan Konsep , Kemampuan Berinkuiri Dan Sikap Ilmiah Mahasiswa Melalui Modul Berbasis Inkuiri. *Fkip Sukab*, 1, 10–15.
- Shofiya, A., Qorin, A., & Malang, U. N. (2020). Pengembangan Buku Teks Bahasa Arab Siswa Kelas 4 Mathayom Di Islamic Santitham Foundation School Nakhon Si Thammarat. 74–88.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syamsuddin Asyrofi, T. P. (2016). *Penulisan Buku teks Bahasa Arab*. Ombak.
- Zulhanan. (2014). *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. RajaGrafindo Persada.